

ABSTRAK

Yulian Branza Zizki. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN 1 Muaro Jambi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Dra. Hj. May Maemunah, M. E, Pembimbing II Fachruddiansyah Muslim, S. Pd., M. Pd

Kata Kunci: Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Keefektifitasan pembelajaran bisa ditingkatkan melalui cara berpikir kritis siswa. Berpikir kritis merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu proses pembelajaran dan juga sangat diperlukan bagi perkembangan mental dan perubahan pola pikir siswa untuk menunjang keberhasilan belajar siswa sesuai dengan yang di inginkan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui langkah-langkah, kelayakan produk dan respon peserta didik dalam pengembangan instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Sungai Gelam Muaro Jambi.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS. Adapun lokasi uji coba penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi sedangkan lokasi implementasi di MAN 1 Sungai Gelam Muaro Jambi. Tahapan dalam pengembangan produk ini yaitu *self evaluation*, *expert review*, *one to one*, *small group* dan *field test*.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis siswa di dapatkan hasil pada tahap *one to one* dari 126 soal ternyata soal yang layak pakai ada 106, pada tahap *small group* soal yang layak pakai ada 82 soal sedangkan tahap *field test* soal yang layak pakai ada 75 soal. maka soal yang akan diimplementasikan di MAN 1 Sungai Gelam Muaro Jambi ada 75 soal, menunjukkan hasil kemampuan berpikir dari Aspek watak memiliki persentase sebesar 41,8%, aspek kriteria 39,13%, aspek argumen 35,73%, aspek pertimbangan 35,73%, aspek sudut pandang 35,6% dan aspek prosedural 36,21%.